



Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam di Kabupaten Bekasi

Ahmad Murjoko

STAI HAJI AGUS SALIM CIKARANG

Keywords:

Islamic religious
education, Bekasi
Regency,
Technology

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) is an important part of the national education system which can shape the character and morality of students. In the era of modern technology, the integration of technology into the learning process has become a very urgent need to ensure that the quality of Islamic religious education remains relevant and effective. Bekasi Regency, as a region with a fairly large Muslim population, demands that Islamic religious education be of high quality and can keep up with current developments. Likewise, in facing technological developments, Islamic religious education also needs to be adaptive and continuously innovate so that the learning process becomes more qualified, just like science subjects which always use new technology and findings.

The problems that arise in this era of globalization are much more complex and require more diverse and accommodating responses. So by using these technological devices the Islamic learning process in searching, exploring, analyzing and exchanging information can run effectively and efficiently and develop in a better direction. Therefore, this research aims to conduct an analysis of optimizing the use of technology in improving the quality of Islamic religious education.

Kata kunci:

Pendidikan agama
Islam, Kabupaten
Bekasi, Teknologi.

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang dapat membentuk karakter dan moralitas peserta didik. Dalam era teknologi modern, integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak guna mewujudkan mutu pendidikan Agama Islam tetap relevan dan efektif. Kabupaten Bekasi sebagai wilayah dengan populasi muslim yang cukup besar menuntut pendidikan agama Islam tersebut berkualitas dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Begitu pula halnya dalam menghadapi perkembangan teknologi, pendidikan agama Islam juga perlu adaptif dan terus menerus berinovasi agar proses pembelajaran semakin berkualitas seperti halnya mata pelajaran IPA yang selalu menggunakan teknologi dan temuan baru.

Problematika yang muncul di zaman globalisasi ini jauh lebih kompleks dan memerlukan respons yang lebih beragam serta akomodatif. Maka dengan menggunakan perangkat teknologi tersebut proses pembelajaran agama Islam dalam mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi dapat berjalan secara efektif dan efisien dan berkembang ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap optimalisasi penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan sekarang ini, pendekatan teknologi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Namun masih banyaknya guru agama Islam yang tidak memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajarnya. Oleh karena itu, maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan para guru agama Islam dalam proses belajar mengajarnya yang berbasiskan pada teknologi dan temuan-temuan baru lainnya.

Menurut Unik Hanafiah Salsabila & Niar Agustian pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa dalam abad globalisasi ini maka dunia pendidikan tidak dapat menghindari dari pesatnya perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan berbasis teknologi di era globalisasi tersebut. Maka semua lembaga pendidikan dalam proses belajar mengajarnya di kelas perlu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Yusuf Hadi Miarso pada tahun 2008 pun mengungkapkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dalam era pembangunan yang bersifat global, mau tidak mau kita harus mempertimbangkan hasil kajian empirik di negara maju sebagai masukan dalam menentukan mutu pendidikan, karena kalau tidak, maka masyarakat dan bangsa Indonesia akan terpuruk dalam dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, maka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan terutama proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi tanggung jawab kita semua .

Praktik pengajaran bisa dilaksanakan sedemikian menarik dan interaktif melalui penggunaan piranti mobile yang dirancang khusus untuk pendidikan Islam. Piranti tersebut dapat berupa bahan-bahan pengajaran, latihan soal-soal, permainan dan lain sebagainya.

Begitu juga pemanfaatan banyak media seperti audio, video, dan animasi dapat diikutsertakan sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan dan kreatif serta mudah dimengerti. Film dan cerita pengajaran, paparan yang berisikan animasi dan gambar, dan dialog dalam suatu studio adalah suatu contoh penggunaan multimedia yang bisa mempertinggi derajat pemahaman para siswa.

Model pembelajaran lain yang memanfaatkan teknologi digital adalah berupa pembelajaran jarak jauh atau daring (online). Dalam pembelajaran Islam secara online seperti ; kajian Al-Quran, kajian hadits dan lainnya dapat menggunakan media sosial untuk menyampaikan pertukaran informasi dan bisa juga dapat melakukan diskusi antara siswa dengan guru. Grup Facebook, whatsapp, telegram, instagram, tiktok, dll adalah media sosial yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran agama Islam.

Pemanfaatan kecerdasan buatan atau Artificial Intellegence (AI) juga menjadi pilihan terbaik masa kini dunia pendidikan. Kecerdasan Buatan (AI) dan Robotika tersebut bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Demonstrasi dan simulasi serta eksperimen secara langsung dalam pengajaran akan membantu konsentrasi siswa didik belajar secara lebih lebih baik lagi. Penggunaan AI ini juga dapat disesuaikan dalam pencapaian target hasil pembelajaran untuk setiap peserta didiknya.

Penggunaan permainan pendidikan (game education) dalam pembelajaran akan lebih menarik serta dapat menimbulkan interaksi yang intens dalam kelas. Karena game edukasi tersebut bisa dirancang dan disesuaikan semenarik mungkin dengan rencana kurikulum dan pelajaran agama Islam seperti ; bahasa Arab, sejarah Islam, fiqih dan lain sebagainya. Apalagi Pendidikan agama Islam (PAI) di negara Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang selalu diajarkan kepada peserta didik semenjak usia dini. Hal ini karena target dari pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut adalah dalam rangka untuk memberikan ilmu dan mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadits.

Pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya pada bertumpu persoalan peribadatan, ahlaq dan aqidah yang berorintasi pada alam akhirat. Namun juga memberikan pengetahuan tentang dunia dengan segala tuntutan dan problematika hidupnya. Oleh karena itu maka para guru dituntut agar selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, termasuk update dalam hal kurikulum, bahan dan alat serta metodologi dalam menyampaikan pengajarannya. Hal itu berarti bahwa seorang pendidik diharapkan selalu memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dalam setiap aktifitas kegiatan pembelajarannya. Karena dengan penggunaan teknologi tersebut memungkinkan bagi seorang guru dapat melakukan pembelajaran dan pelatihan (TA'LIM:5(1), 17.1.2022)

Terkait dengan penggunaan teknologi tersebut di atas, maka pembelajaran PAI menurut Islamadina, 2020 secara teknis bisa dimulai dengan mengembangkan rencana pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dengan memanfaatkan komunikasi dan teknologi internet serta dilaksanakan secara online meliputi bahan ajar dan metodologi yang digunakannya, mempersiapkan fitur aplikasi “Syamilah Maktabah” berupa literasi klasik, video dan informasi lain melalui YouTube dan flatform online dengan konten Islami. Jika hal tersebut dilakukan maka pembelajaran di kelas akan semakin menarik dan dinamis. Namun faktor lain berupa penyediaan sarana dan prasarana, penggunaan dan pemeliharaan TIK dalam pembelajaran pendidikan PAI juga akan dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif penuh kreatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan penelitian lapangan atau deskriptif yang disebut juga sebagai penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan cara atau prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis dan lisan melalui orang-orang dan lingkungan yang diamati. (Moleong (2009 : 4)

Metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang menggali atau mengeksplorasi situasi yang akan diteliti dengan menyeluruh dan lebih dalam. Menggunakan metode itu juga bertujuan agar menghasilkan secara sistematis dalam bidang faktual dan cermat. (Sugiono (2017 : 209).

Penelitian ini juga menggunakan dengan pendekatan library research atau kepustakaan dimana dengan cara menggunakan mengumpulkan, mengkaji, menelaah dan karya tulis ilmiah lainnya karena tujuannya adalah bisa memahami obyek peneliti dan pengumpulan data yang bersifat library research. (Nana, Syaoding. (2007 : 60-61).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Optimalisasi

Pengertian optimalisasi menurut Nurrohmah adalah suatu usaha dalam meningkatkan hasil kerja (kinerja) yang dapat dicapai oleh seseorang pada suatu unit kerja ataupun pribadi sesuai dengan tugas dan pokok fungsinya untuk kepentingan umum agar tercapai suatu kepuasan dan kesuksesan dari penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Sementara pendapat lainnya yakni Winardi dalam Bayu yang dikutip oleh Dimas Ega Pangestu mengemukakan bahwa optimalisasi adalah suatu penilaian tentang sebuah tujuan yang dapat dicapai. Optimalisasi jika dilihat dari aktifitas usaha sebagai upaya menyelesaikan kegiatan proses produksi yang dapat memberikan keuntungan yang diinginkannya.

Definisi Teknologi Pendidikan

Menurut Association for Educational Communications and Technology (AECT) teknologi pendidikan diartikan sebagai "studi dan praktik etis untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang sesuai". Teknologi pendidikan dianalogikan sebagai teknik instruksional yang berupa "teori dan praktek desain, pengembangan, pemanfaatan, manajemen, dan evaluasi proses dan sumber daya untuk belajar".

Hal itu berarti bahwa, teknologi pendidikan dapat menjadi dasar dalam pengembangan ilmu pendidikan terapan yang dapat diaplikasikan dan diandalkan mendatang. Karena peralatan, proses dan prosedur pembelajaran ilmiah dapat dijelaskan secara teoritiknya serta dapat menawarkan strategi pendekatan berbagai model metode atau teknik dalam memecahkan masalah secara terstruktur dan sistematis atas temuan ilmu pengetahuan baru (heuristik). Pengintegrasian teknologi dalam dunia pendidikan dapat memberikan nilai yang positif dalam pembelajaran dan dapat mewujudkan suasana lingkungan belajar yang variatif. Demikian pula para siswa sekaligus juga dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Menurut Astuti, (2023 : 28-40) mengatakan bahwa penggunaan piranti modern dalam dunia pendidikan akan mewujudkan perubahan yang sangat penting terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dengan dunia luar, keaktifan murid, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk mengerjakan sesuatu dengan tepat optimal tanpa membuang-buang waktu (efisiensi) dan peningkatan mutu pendidikan secara umum. Akan tetapi pemanfaatan piranti modern tersebut dalam dunia pendidikan harus dapat menjaga keseimbangan dalam mengantisipasi potensi tantangan dan risiko yang akan terjadi di kemudian hari.

Namun banyak para ahli berpendapat bahwa dampak dari abad globalisasi ini, dunia pendidikan mendatang akan semakin terbuka tantangan dan problematikanya. Hal ini karena

dunia pendidikan sangat terkait diantara keragaman dan interdisipliner dengan produktivitas dan daya saing tenaga dari tenaga kerja yang dihasilkan dunia pendidikan.

Penggunaan Teknologi di Kabupaten Bekasi

Penggunaan teknologi di Kabupaten Bekasi dalam bidang pendidikan agama Islam sudah mulai dilakukan. Beberapa contoh penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam di Kabupaten Bekasi antara lain:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan teknologi

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi keharusan dan kebutuhan mendesak menuju “*innovative school*”, yang dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di kelas, peluang peningkatan produktifitas, dan efisiensi serta akses guru dan murid semakin besar, peningkatan sikap belajar yang positif bagi siswa, pengembangan profesional tenaga kependidikan, dan adanya peningkatan output maupun outcome lulusan sekolah yang makin lebih baik lagi. Kelima hal tersebut di atas merupakan kebutuhan real sekarang ini dan menjadi dasar tentang betapa pentingnya penerapan teknologi di sekolah. Oleh karena itu maka lembaga pendidikan mengalami pergeseran paradigma agar selalu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Namun tetap sejalan dengan visi dan misinya selama ini sesuai dengan kebutuhan sekolah dan daerah masing-masing. (Abd. Hayyi, 2011).

Arman, S.Pd, pegawai SMK Negeri 1 Kota Bekasi menyatakan bahwa salah satu manfaat dari penggunaan teknologi pendidikan adalah dapat mengganti model pembelajaran tradisional (konvensional) menjadi pembelajaran modern (non-konvensional). Maka dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam, SMK Negeri 1 Kota Bekasi juga telah memanfaatkan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajarnya.

2. Pengembangan potensi guru melalui penggunaan teknologi pendidikan bagi para pengajar mata pelajaran agama Islam di sekolah-sekolah se-Kabupaten Bekasi juga perlu dilakukan. Hal ini agar dapat membantu para siswa dalam mengembangkan dirinya memiliki keterampilan menggunakan teknologi pendidikan sebagai alat belajar (Mindaningsih. (2022 : No. 2 Vol. 4)

3. Pengembangan teknologi VR

Binus University Bekasi juga telah mengembangkan teknologi VR untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif bagi mahasiswa.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan efektif.

Analisa optimalisasi penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di Bekasi

Sebelum membahas analisis tentang peran teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Kabupaten Bekasi. Maka penulis akan menguraikan terlebih dahulu tentang ada tidaknya hubungan antara penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penulis juga akan menjelaskan tentang faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Setelah itu, penulis akan memberikan analisis tentang optimalisasi penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Kabupaten Bekasi.

Faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan

Perkembangan teknologi pendidikan telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam bidang pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi

dalam pembelajaran bukan sesuatu yang baru di era abad diserupsi global ini. Pemanfaatan jaringan internet dapat mempercepat kita untuk memberikan pelajaran kapan dan di mana pun dengan cakupan yang sangat mendalam. Misalnya, dengan adanya sarana dan prasarana email, chatting, e-book, e-library dan sebagainya, maka kita dapat mengakses beragam informasi tanpa harus bertemu muka langsung dengan narasumbernya. Hal ini disebabkan karena semua data yang diperlukan dapat kita peroleh melalui jaringan internet.

Ke depannya, kemajuan teknologi akan semakin kencang dan temuan baru. Dengan demikian maka proses pembelajaran dalam dunia pendidikan juga mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Jika tidak maka akan ditinggalkan oleh zaman dan menghadapi tantangan yang makin berat menghadapi globalisasi ini. Hal ini berarti maka pembelajaran dalam dunia pendidikan akan sangat banyak tergantung pada wifi, komputerisasi, dan kelengkapan teknologi lainnya menjadi media utama belajar mengajarnya.

Terdapat 3 (tiga) hal dalam memperbaiki mutu belajar mengajar yang memanfaatkan penggunaan teknologi secara maksimal yaitu : Pertama, para siswa dan pendidik harus memiliki kesempatan mengakses teknologi digital di sekolah masing-masing. Kedua, bobot bahan ajar yang bermutu dan bermanfaat bagi para siswa. Ketiga, para pendidik harus mempunyai skill dan keahlian dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis multimedia dalam anak didik sehingga memenuhi standar kurikulum dan mampu meningkatkan kemampuan dirinya lebih maksimal.

Adapun faktor yang diduga dapat menghambat optimalisasi penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bekasi adalah :

1. Masih sangat minimnya para pendidikan yang memiliki ketrampilan penggunaan teknologi pembelajaran berbasis multimedia baik dari sisi jumlah, buku-buku bahan ajar yang berbasis digital, sangat minimnya fasilitas internet dan perpustakaan digital yang bisa diakses

langsung lewat internet jarak jauh, serta minimnya fasilitas komputer dan daya listrik yang mencukupinya.

2. Masih minimnya institusi pendidikan yang kurikulum dan operasionalnya berbasis pada penggunaan teknologi. Dengan demikian masih terjadi ketidakmerataan dan kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas karena berbayar sangat mahal.

3. Faktor penghambat lainnya adalah pemahaman yang keliru dalam media pembelajaran yakni pendidik sungkan memanfaatkan media pembelajaran karena dikhawatirkan mengganggu jam pelajaran peserta didik yang terbatas dengan pelajaran lainnya. Hal ini berarti terdapat kesulitan mengintegrasikan optimalisasi penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Pengaruh teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan

Terdapat berbagai manfaat dengan adanya penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar di institusi pendidikan seperti halnya : Pertama, Teknologi pendidikan yang berbasis internet dapat menjadi pembuka jendela informasi pada semua warga negara di dunia ini. Sehingga para siswa dan guru dapat mengakses langsung semua data-data yang diinginkan dengan maksimal dan efektif serta efisien. Kedua, Teknologi pendidikan juga dapat digunakan para siswa dan guru sebagai sarana komunikasi seperti chatting maupun mailing dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri sesuai yang diinginkan. Dengan demikian maka semua pihak akan dengan cepat memperoleh gagasan dan pengalaman baru dari berbagai pihak di seluruh penjuru dunia. Ketiga, Melalui penggunaan teknologi tersebut maka proses pembelajaran di kelas akan semakin praktis dan mudah. Belajar di sekolah tidak melulu di ruang kelas dan bertemu langsung dengan para guru seperti tempo dulu. Dengan demikian akan terjadi penghematan waktu, biaya dan alat peraga lainnya. Apalagi mengingat kondisi geografis Indonesia itu sangat luas dibatasi oleh lautan yang dalam pula, Keempat, Terdapat bukti yang tak terbantahkan bahwa para siswa menjadi lebih bersemangat belajar lagi saat

guru mengajar dengan memanfaatkan multimedia jika dibandingkan dengan metode tradisional yang selama ini dilakukan. Kelima, Memberikan kemudahan informasi bagi semua pihak terutama menyangkut input, proses, output dan outcome dalam mewujudkan kualitas mutu pendidikan sekolah.

Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam menghadapi dinamika zaman modern. Berikut peran teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam:

1. Akses ke Informasi

Teknologi membuka akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber informasi keagamaan. Peserta didik dan pendidik dapat dengan mudah mengakses materi sejarah islam, tafsir, fikih dan literatur keagamaan lainnya melalui platform online, untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam.

2. Pembelajaran Interaktif

Penggunaan teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif. Platform dan aplikasi pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui visualisasi, simulasi, dan interaksi langsung, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam materi ajar.

3. Fasilitas Keterlibatan peserta didik

Teknologi memberikan sarana untuk melibatkan peserta secara lebih aktif. Forum diskusi online, kuis interaktif, dan platform kolaboratif memungkinkan peserta didik berpartisipasi, bertukar ide, dan mendiskusikan konsep-konsep agama Islam secara lebih dinamis.

4. Efisiensi Manajemen Pendidikan

Efisiensi dalam manajemen pendidikan didukung oleh Infrastruktur teknologi. Sistem manajemen pembelajaran, basis data siswa, dan pelacakan kemajuan dapat

membantu pendidik dan lembaga pendidikan mengelola informasi dengan lebih baik, memberikan umpan balik, dan merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai.

5. Pembelajaran Jarak Jauh

Teknologi memungkinkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, yang sangat berguna dalam situasi khusus misalnya pada saat pandemi, atau yang tidak memungkinkan pelaksanaan secara tatap muka karena ada sesuatu hal. Siswa dapat tetap terhubung dengan pendidik dan materi pelajaran tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama.

6. Tantangan dan Dampak Negatif

Memang banyak manfaatnya, tantangan seperti kesenjangan teknologi dan kekhawatiran terkait kualitas informasi perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan akses dan meningkatkan literasi digital.

7. Keterlibatan Orang Tua

Teknologi juga dapat memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama Islam anak-anak mereka. Platform online dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, hasil belajar, dan perkembangan siswa kepada orang tua secara real-time.

Melalui pemahaman dan pemanfaatan teknologi yang bijak, pendidikan Agama Islam dapat terus berkembang, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Pengintegrasian teknologi perlu diiringi dengan dukungan infrastruktur, pelatihan, dan perumusan kebijakan yang tepat guna untuk memastikan dampak positifnya dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam.

Optimalisasi penggunaan teknologi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penggunaan gadget, pembelajaran tematik integratif, pengembangan program studi teknik pendidikan, dan pengembangan lingkungan belajar. Dengan melakukan optimalisasi

penggunaan teknologi pendidikan, mutu pendidikan agama Islam di Kabupaten Bekasi dapat terus bertumbuh dan menjadi lebih efektif. (Lestari, Septia Tri. (2023 : 46)

SIMPULAN

Dalam era teknologi modern, integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan mendesak guna memastikan mutu pendidikan Agama Islam tetap relevan dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap optimalisasi penggunaan teknologi dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam.

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) adalah merupakan salah satu solusi dalam mengatasi persoalan dunia pendidikan terutama dalam hal metode pembelajaran agar efektif dan efisien yang dapat membantu anak didik bisa mengikuti pelajaran dengan lebih mudah dan dimengerti. Dengan melakukan optimalisasi penggunaan teknologi pendidikan maka mutu pendidikan agama Islam di Kabupaten Bekasi dapat terus bertumbuh dan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Mohammad. (2012). Teknologi Pendidikan. Kediri: IAIN Kediri Press. Budiyo, A. (2019). Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan. 15, 64–74.
- Astuti, Mardiah. Dkk. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*. Vol. 2. No. 3. Hlm. 28-40.
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189.
- Lestari, Septia Tri. (2023). *Optimalisasi Penggunaan Gadget dalam Pembelajaran Tematik integrative di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga*. Skripsi. Hlm. 46,
- Masjudin. (2020). Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 5(2), 32–44.
- Maswan dan Khoirul Muslimin. Teknologi pendidikan: penerapan pembelajaran yang sistematis. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017) hlm 23

- Miarso, Yusufhadi. (2008). Peningkatan Kualifikasi Guru Dlaam Perspektif Teknologi Pendidikan. Jurnal Pendidikan Penabur. Nomor 10, Tahun Ke-7 Juni 2008.
- Mindaningsih. (2022). Perspektif Guru Pendidikan Agama Islam Mengenai Pembelajaran Online di Masa Pandemic Covid 19. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. No. 2, Vol. 4.
- Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 4.
- Nana, Syaoding. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 60-61.
- Novianti E, Fatkhia Alda Rizka, & Nuryana Zalik. (2020). Analisis kebijakan pembelajaran Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 201–211.
- Nugraheny, A. R. (2020). Peran teknologi, guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi. *Peran Teknologi, Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*, 7.
- Rachmadonna Shinta Daulay, Hidayah Pulungan , Adelia Noviana, S. H. (2020). Manfaat Teknologi Smartphone Di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran 19. 1, 29–43.
- Salsabila, Unik Hanafiah & Niar Agustian. (2021). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume 3, Nomor 1, Januari 2021.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. 4(2), 30–36
- Taufiqurrochman. 2015. "Busuu.com: Model Belajar Bahasa Arab Mandiri Berbasis Website", Laporan Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. ←Laporan
- Clancey, W.J. "Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue". PhD Dissertation, Department of Computer Science, Stanford University, 2013.←
Thesis (Skripsi/Tesis/Disertasi)
- Ivey, K.C. Citing Internet sources URL <http://www.eei-alex.com/eye/utw/> 96aug. html. (2 September 2012). ←**Website**